



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Kabupaten Purbalingga Tahun 2016 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 bagi Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu, Laporan Kinerja Kabupaten Purbalingga untuk tahun 2016, hanya menampilkan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama pada tahun tersebut serta eksisting dari tahun 2015.

A. VISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu ***"PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA YANG BERAKHLAK MULIA"***.

B. MISI

Dalam mewujudkan visi, Pemerintah Kabupaten Purbalingga telah menetapkan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan yang Profesional, Efisien, Efektif, Bersih dan Demokratis, sehingga Mampu Memberikan Pelayanan Secara Prima kepada Masyarakat.
2. Mendorong Kehidupan Masyarakat Religius yang Beriman dan Bertaqwa Kehadirat Allah SWT serta Mengembangkan Paham Kebangsaan guna Mewujudkan Rasa Aman dan Tenang dalam Masyarakat yang Berdasar pada Realitas Kebhinekaan.
3. Mengupayakan Kecukupan Kebutuhan Pokok Manusia Utamanya Pangan dan Papan Secara Layak.
4. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Utamanya melalui Peningkatan Derajat Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat.
5. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Rakyat, dengan Mendorong Simpul-Simpul Perekonomian Utamanya Industri Pengolahan



- dan Manufaktur, Perdagangan, Jasa, Pariwisata, Industri Kreatif dengan tetap Berorientasi pada Kemitraan dan Pengembangan Potensi Lokal serta didukung dengan Penciptaan Iklim Kondusif untuk pengembangan Usaha, Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja.
6. Mewujudkan Kawasan Perkotaan dan Perdesaan yang Sehat dan Menarik untuk Melaksanakan Kegiatan Ekonomi, Sosial dan Budaya melalui Gerakan Masyarakat, yang didukung dengan Penyediaan Infrastruktur /Sarana Prasarana Wilayah yang Memadai.
 7. Mewujudkan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup.

C. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

Misi Pertama : “Menyelenggarakan Pemerintahan yang Profesional, Efisien, Efektif, Bersih dan Demokratis, Sehingga Mampu Memberikan Pelayanan Secara Prima kepada Masyarakat”.

Tujuan :

Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat

Misi Kedua : “Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tenteram dalam masyarakat yang berdasar pada realitas kebhinekaan”.

Tujuan :

Terwujudnya ketentraman, ketertiban dan rasa aman dalam masyarakat.

Misi Ketiga : Mengupayakan Kecukupan Kebutuhan Pokok Manusia Utamanya Pangan dan Papan Secara Layak”.

Tujuan :

Meningkatnya Status Ketahanan Pangan.

Meningkatnya Ketersediaan dan Kepemilikan Rumah Layak Huni.

Misi Keempat : “Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”.



Tujuan :

Meningkatnya Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Misi Kelima : “Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industri pengolahan dan manufaktur, perdagangan, jasa, pariwisata, industri kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja”

Tujuan :

Meningkatnya Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Misi Keenam : “Mewujudkan kawasan perkotaan dan perdesaan yang sehat dan menarik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya melalui gerakan masyarakat, yang didukung dengan penyediaan infrastruktur /sarana prasarana wilayah yang memadai”.

Tujuan :

1. Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Handal dan Penyelenggaraan Penataan Ruang yang Aman, Produktif dan Berkelanjutan
2. Meningkatkan Kualitas Kawasan Permukiman, dengan Sasaran Meningkatnya Cakupan Pelayanan Infrastruktur Permukiman.
3. Meningkatkan Kualitas Layanan Angkutan Orang dan Barang, dengan Sasaran Meningkatnya Manajemen, Kapasitas dan Kualitas Angkutan.
4. Meningkatkan Kualitas dan Keterbukaan Informasi Publik, dengan Sasaran Meningkatnya Implementasi *e-government* dan Keterbukaan Informasi Publik.
5. Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat dan kualitas Pelayanan Desa, dengan Sasaran Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Desa dan Kelembagaan Masyarakat Desa.
6. Terwujudnya Tertib Pertanahan dan Pemanfaatan Tanah, dengan Sasaran Meningkatnya Kepastian Status dan Pemanfaatan Tanah

Misi Ketujuh : “Mewujudkan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup”

Tujuan :

Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Keanekaragaman Hayati



D. PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Penyusunan Perjanjian Kinerja Kabupaten Purbalingga tahun 2016 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2016 – 2021, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016, dan dokumen Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Perubahannya Tahun 2016. Pemerintah Kabupaten Purbalingga telah menetapkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IPM)	indeks	78
		Opini audit keuangan BPK	opini	WTP
		Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	persen	87,5
2.	Meningkatnya ketaatan terhadap Perda dan Perbup	Persentase pelanggaran Perda yang ditangani	persen	100
3.	Menurunnya indeks resiko bencana	Persentase korban bencana yang terlayani	persen	100
		Persentase bencana kebakaran yang terlayani	persen	35
4.	Meningkatnya paham dan wawasan kebangsaan	Partisipasi masyarakat dalam Pemilu	persen	-
5.	Meningkatnya status pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	skor	87
		Ketersediaan Pangan Utama	kg/kap/th	165
6.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan rumah layak huni	Persentase rumah layak huni	persen	89,4
		Persentase kepemilikan rumah	persen	81,62



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5
7.	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Harapan lama sekolah	angka	11,9
		Rata2 lama sekolah	tahun	6,96
		APK SD/Sederajat	angka	109
		APK SMP/Sederajat	angka	100
		APM SD/Sederajat	angka	92
		APM SMP/ Sederajat	angka	70
8.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	tahun	72,9
		Angka Kematian Ibu	Per 100 ribu KH	101
		Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	9
		Prevalensi balita gizi buruk	persen	0,11
9.	Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	persen	< 1
		Persentase peserta KB aktif	persen	90
		Persentase PUS tak terlayani	persen	11,75
10.	Meningkatnya kesejahteraan keluarga	Persentase Keluarga Sejahtera	persen	76
11.	Meningkatnya pelayanan terhadap PMKS dan kelompok masyarakat rentan lainnya	Persentase PMKS yang terlayani	persen	30
12.	Meningkatnya keberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender	angka	> 64
		Persentase kekerasan anak yang tertangani	persen	100
13.	Meningkatnya budaya gemar membaca	Persentase desa memiliki perpustakaan	persen	28
14.	Meningkatnya apresiasi terhadap budaya daerah, pelestarian benda cagar budaya serta prestasi seni	Jumlah gedung/ tempat gelar seni	unit	11
		Intensitas pementasan seni budaya daerah	Kali	65



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5
15.	Meningkatnya prestasi kepemudaan dan olahraga	Jumlah prestasi Olahraga Tingkat regional dan Nasional	orang	3
16.	Meningkatnya Investasi dan kegiatan ekonomi masyarakat	Pertambahan nilai investasi baru	juta rupiah	270.000
		Lama waktu perijinan investasi	hari	5,6
17.	Meningkatnya daya saing pariwisata	Jumlah kunjungan wisata	ribuan orang	1.850
18.	Meningkatnya kemandirian dan daya saing industri	Nilai PDRB Sektor Industri	triliun rupiah	4,2
19.	Memperluas kesempatan kerja yang layak dan terlindungi Jaminan Sosial	Tingkat Pengangguran Terbuka	persen	< 5
		Rasio Tenaga Kerja dengan upah sesuai UMK	persen	80
20.	Meningkatnya kemandirian dan daya saing Koperasi, Usaha Kecil dan Mikro (KUKM)	Persentase koperasi sehat	persen	62
		Jumlah usaha mikro bersertifikat / ijin	unit	293
21.	Meningkatnya kemandirian dan daya saing Sektor Pertanian	Nilai PDRB Sektor Pertanian	triliun rupiah	5,2
		Produksi padi	ton	252.189
		Produksi jagung	ton	39.732
		Produksi kedele	ton	223
		Produksi daging	ton	14.490
22.	Meningkatnya kemandirian dan daya saing Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	miliar rupiah	295
		Produksi Ikan Konsumsi	ton	4.969
23.	Terdistribusinya kebutuhan pokok masyarakat secara aman, merata dan terjangkau	Pasar yang memenuhi standar SNI	unit	0



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5
24.	Meningkatnya Pelayanan Transmigrasi	Persentase calon transmigran dilatih	persen	100
25.	Meningkatnya akses dan konektivitas wilayah	Persentase jalan dalam kondisi baik	Persen	75,77
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	persen	93,5
		Persentase lajur jalan minimal 5,5 M	persen	10,04
		Persentase drainase perkotaan	persen	21,41
26.	Meningkatnya ketersediaan Infrastruktur Sumberdaya Air yang memadai	Persentase bangunan pengairan dalam kondisi baik	persen	40,8
		Ketersediaan air baku irigasi	persen	88,5
27.	Meningkatnya Akses Aman Air Minum yang Berkelanjutan	Persentase rumah tangga mengakses air bersih	persen	83,06
28.	Meningkatnya akses air limbah domestik / RT	Persentase rumah Tangga terlayani sistem air limbah	persen	77,5
29.	Meningkatnya akses pelayanan persampahan	Rasio timbulan sampah terlayani	persen	59,7
30.	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang yg efektif	Persentase ruang terbuka hijau publik	persen	18,1
31.	Meningkatnya cakupan pelayanan infrastruktur permukiman	Luasan kawasan kumuh perkotaan	persen	26,9
32.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas angkutan serta fasilitas perlengkapan jalan	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	persen	5



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5
33.	Meningkatnya implementasi <i>e-government</i> dan keterbukaan informasi publik	Persentase SKPD yang menerapkan SIM dan memiliki website aktif	persen	28
34.	Meningkatnya kualitas pemerintahan desa dan kelembagaan masyarakat desa	Persentase desa dengan BUM Desa sehat	persen	60
35.	Meningkatnya kepastian status dan pemanfaatan tanah	Persentase tanah pemerintah daerah bersertifikat	persen	65
36.	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	indeks	63,5